

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, ada hubungan negatif yang signifikan antara persepsi remaja tentang pola asuh otoriter dan kedisiplinan. Hal ini menjelaskan bahwa remaja yang mempersepsikan pola asuh orang tua otoriter memiliki kedisiplinan rendah, sedangkan remaja yang tidak mempersepsikan pola asuh orang tua otoriter memiliki kedisiplinan yang tinggi. Persepsi pola asuh otoriter dalam penelitian ini memberikan kontribusi efektif sebesar 27,1%, sedangkan 72,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berikut kepada subjek penelitian dan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, berdasarkan temuan kesimpulan yang dijelaskan oleh peneliti:

1. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan dengan arah negatif antara persepsi pola asuh otoriter dengan kedisiplinan pada remaja. Maka, saran bagi subjek penelitian adalah remaja disarankan untuk meminimalisir persepsi pola asuh otoriter terhadap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

Karena dengan mempersepsi pola asuh otoriter orangtua membuat kedisiplinan rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian kedisiplinan menurut persepsi pola asuh otoriter memberikan sumbangan efektif sebesar 27,1% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Sehingga untuk peneliti selanjutnya bisa lebih memperhatikan faktor lainnya seperti motivasi, keadaan fisik, keadaan psikologis, lingkungan masyarakat, dan juga fasilitas yang ada.